BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Islamiyah Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro

Pondok Pesantren Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro berdiri pada tahun 1933 H. KH. M. Sholeh sebagai pendiri mulai merintis kegiatan mengajar anak-anak di sebuah musholla dengan sistem *sorogan* (menyodorkan) dan *weton* (waktu). Kegiatan ini dimulai dengan belajar membaca dan menulis huruf arab, membaca al-Qur'an, tata cara ibadah dan lain sebagainya.[86]

Dengan segala keterbatasannya, pendiri terus berusaha untuk dapat memenuhi harapan dan tuntutan umat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki waktu itu. Kalau semula pelaksanaan belajar mengajar dengan sistem *weton* saja, maka pada tahun 1951 ditambah dengan sistem klasikal, yaitu dengan membuka diniyah dengan masa belajar 2 tahun.

Kemudian pada tahun 1954, jenjang pendidikannya ditingkatkan, dari Madrasah Diniyah 2 tahun menjadi Madrasah Ibtidaiyah 6 tahun. Selanjutnya, untuk menampung lulusan Madrasah Ibtidaiyah ini, maka pada tahun 1961 membuka Madrasah Mu'allimin Al-Islamiyah (MMI) 4 tahun dengan menggunakan kurikulum yang berbasis Pondok Modern Gontor. Oleh karena itu, sebagian *ustadz*nya terdiri dari

[86] Yayasan MA Islamiyah Attanwir, *Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah*, http://angkasa.cakrawala.blogspot.co.id/2013/02/sejarah-singkat-berdirinya-madrasah.html, (diakses pada tanggal 04 Desember 2016 pukul 07.30 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alumni pondok tersebut. Akan tetapi, meskipun sudah menggunakan basis Pondok Pesantren Gontor, pembelajaran dengan sistem *weton* masih tetap berjalan.

Perkembangan selanjutnya, Madrasah Mu'allimin Al-Islamiyah (MMI) 4 tahun ini mengalami perubahan nama menjadi Pendidikan Guru Agama (PGA) dan ditingkatkan menjadi 6 tahun. Seiring dengan tuntutan zaman dan juga kebutuhan, kemudian dirubah lagi menjadi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamiyah 3 tahun dan Madrasah Aliyah (MA) Islamiyah 3 tahun. Adapun keberadaan Madrasah Islamiyah dengan status TERDAFTAR sesuai dengan SK dari Kantor Wilayah Departemen Agama Jawa Timur Nomor : LM / 3 / 114 / 1978, kemudian dengan SK Dirjen Binbaga Islam No. 25 / E.IV / PP. 03. 2 / Kep / III / 1997 tanggal 13 Maret 1997 dengan status DIAKUI. Berdasarkan hasil Akreditasi Madrasah yang dilakukan oleh Dewan Akreditasi Madrasah yang dilakukan oleh Dewan Akreditasi Provinsi Jawa Timur dengan Klasifikasi UNGGUL (A) dengan Nomor : A / Kw / MA / 926 / 2006.

Sejak resmi menjadi nama Madrasah Aliyah Islamiyah Attanwir Talun, madrasah ini telah mengalami 8 masa kepemimpinan, yaitu:

1. H. Machin Ichsan Aka : Tahun 1961-1966
2. H. Ma'fuan : Tahun 1966-1968
3. KH. Humaidi Aly : Tahun 1968-1974
4. KH. Hammam Munaji : Tahun 1974-1996

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Drs. Nafik Sahal, SH. MM : Tahun 1996-2009
6. Drs. Mahmudi : Tahun 2009-2012
7. Drs. Mustam : Tahun 2012-2016
8. Surono, SE. S.Pd : Tahun 2016-sekarang

2. Visi, Misi serta Tujuan Madrasah Aliyah Islamiyah Attanwir

a. Visi Madrasah Aliyah Islamiyah Attanwir

Berilmu, Berprestasi dan Berakhlaqul Karimah

b. Misi Madrasah Aliyah Islamiyah Attanwir

1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dengan menggunakan kurikulum kolaboratif, antara kurikulum pesantren dengan kurikulum nasional.
2) Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas untuk mencapai prestasi akademik dan non-akademik sebagai bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri.
3) Menyiapakan peserta didik yang memiliki kompetensi di bidang Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
4) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama Islam secara utuh.
5) Mewujudkan MA Islamiyah Attanwir sebagai madrasah swasta yang unggul dalam pengembangan pembelajaran Imtaq dan Iptek.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tujuan Madrasah Aliyah Islamiyah Attanwir

1) Meningkatkan kwalitas kinerja pelaku manajemen dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah melalui pelibatan secara langsung dalam setiap pengambilan kebijakan dan kegiatan sekolah.
2) Meningkatkan nilai UN dengan rata-rata minimal 7,50.
3) Meningkatkan jumlah siswa yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri sebesar 35% dari jumlah siswa yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
4) Memiliki kelompok mata pelajaran yang mampu menjadi juara olimpiade mata pelajaran tingkat kabupaten.
5) Memiliki kelompok penulis karya ilmiah dan mampu menjadi juara KIR tingkat kabupaten.
6) Memiliki *team* olah raga yang mampu menjadi finalis tingkat kabupaten.
7) Memiliki *team* kesenian yang mampu tampil minimal pada acara setingkat kabupaten.
8) Memiliki guru professional yang sesuai dengan kompetensi.
9) Mengembangkan keterampilan *vocational* melalui balai latihan keterampilan.
10) Memiliki pembaca kitab kuning terbaik se-kabupaten.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11) Mengembangkan sikap keberagamaan ala Ahlussunnah Wal Jama'ah warga sekolah dan masyarakat melalui kegiatan istighatsah dan tahlil.

12) Membiasakan hidup agamis di lingkungan sekolah melalui do'a bersama masuk dan pulang sekolah, membaca Al-fatihah di awal pelajaran, jama'ah shalat dluha dan shalat dhuhur, puasa senin kamis serta shadaqah rutin dalam perjalanan spiritual.[87]

3. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Islamiyah Attanwir
NPSN	: 131235220005 / 131235220034
Status	: Terakreditasi A
Alamat	: Jl. Raya Talun No. 220
No. Telp/ Fax	: (0353) 332008
Kecamatan	: Sumberrejo
Kode Pos	: 62191
Tahun Berdiri	: 1961
Program Jurusan	: IPA dan IPS
Waktu Belajar	: Pagi (07.15 – 12.25)
Kabupaten	: Bojonegoro
Provinsi	: Jawa Timur

[87] Dokumentasi di Ruang Tata Usaha MA Islamiyah Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro pada tanggal 01 Desember 2016 pukul 11:48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Struktur Organisasi

Madrasah Aliyah Islamiyah Attanwir merupakan sebuah sekolah tingkat Aliyah atau sejajar dengan tingkat SMA di bawah pimpinan Yayasan Pondok Pesantren Attanwir. Berikut struktur organisasi atau kepengurusan dalam Madrasah Aliyah Islamiyah Attanwir pada tahun 2016. (Struktur Organisasi MA Islamiyah Attanwir Talun, Terlampir)

5. Kondisi Obyektif Madrasah

a. Letak Madrasah

Madrasah Aliyah Islamiyah Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro berkedudukan dan berpusat di Desa Talun, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro atau tepatnya di Jalan Raya Talun No. 220 Talun Sumberrejo Bojonegoro. Letak madrasah ini sangatlah strategis karena ia berada di tepi jalan jurusan Surabaya – Bojonegoro atau Cepu, sehingga urusan transportasi sangat mudah, dan juga berada pada pusat keramaian, yakni berada di sudut perempatan Desa Talun yang penuh dengan kompleks pertokoan. Sehingga pemenuhan segala kebutuhan madrasah dan siswa-siswi dapat dilakukan dengan mudah.

b. Batas Madrasah

Secara geografis, batas wilayah Madrasah Aliyah Islamiyah Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro, sebagai berikut:

1) Sebelah Barat : Jalan desa dan bekas gudang penduduk
2) Sebelah Timur : Persawahan penduduk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Sebelah Utara : Rel Kereta Api dan Jalan raya Surabaya–Bojonegoro atau Cepu

4) Sebelah Selatan : Pemukiman penduduk

c. Luas Wilayah

Luas tanah yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Islamiyah Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro menurut status kepemilikan dan penggunaannya adalah 16.765 m², dengan perincian luas bangunan 3.251 m², luas halaman atau taman 4.304 m², lapangan olahraga 3.027 m², dan lainnya seluas 6.183 m² dengan seluruh tanah berstatus wakaf.

d. Fasilitas Madrasah

Tabel 3.1
Fasilitas Madrasah

No.	Jenis Bangunan	Jumlah	Luas (m²)	Tahun Bangunan
1	R. Kepala Madrasah	1	42	2006
2	R. Guru	1	63	2002
3	R. Tata Usaha	1	42	2006
4	R. Bendahara	1	28	2001
5	R. Kelas	35	1753	1962-2013
6	Perpustakaan	1	49	1990
7	Laboratorium Komputer	1	98	2003
8	R. Keterampilan	1	63	1983
9	Aula	1	336	2002
10	R. Waka/ BP	1	36	2010
11	R. UKS	1	15	1983
12	R. Osis (Pa)	1	30	2003
13	R. Osis (Pi)	1	24	2003
14	R. Asskar	1	15	1983
15	Masjid	1	300	1959
16	Koperasi Siswa	1	36	1990

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17	Asrama Guru	1	42	1985
18	Sanggar Pramuka	1	18	1985
19	Gudang	1	24	1988

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan yang bernama sekolahan. Sekolahan yang dijadikan penelitian ini adalah tingkat Menengah Atas (SMA). Nama lembaga pendidikan tersebut adalah MA Islamiyah Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro. Adapun perencanaan penelitian yang dilakukan peneliti mulai tanggal 24 Nopember 2016 – 02 Januari 2016 dilaksanakan mulai dari jam 10.00 – selesai, deskripsinya adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 24 Nopember 2016, peneliti melakukan kunjungan pertama ke MA Islamiyah Attanwir dan bertemu Kepala Sekolah guna membangun relasi penelitian, seperti; 1) Memenuhi administrasi perizinan, 2) Presentasi Konsep Penelitian, serta 3) Negoisasi teknis pelaksanaan penelitian.
2. Pada tanggal 01 Desember 2016, peneliti berkunjung ke MA Islamiyah Attanwir untuk kedua kalinya, dan bertemu dengan Kepala Sekolah MA Islamiyah Attanwir, guna membahas tindak lanjut dari relasi yang sudah dibangun sebelumnya. Setelah proses membangun relasi selesai, Kepala Sekolah MA Islamiyah Attanwir mengarahkan peneliti untuk menghadap Kabid. Kesiswaan atau BP guna membahas teknis pelaksanaan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pada tanggal 20 Desember 2016, peneliti melakukan koordinasi dengan Kabid. Kesiswaan atau BP, guna membahas seputar teknis *training super student*, dan akomodasi *training super student* yang akan dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2016, seperti; 1) *Rundown training super student*, 2) Tempat dan waktu *training super student*, serta 3) Data siswa yang akan mengikuti *training super student.*
4. Pada tanggal 29 Desember 2016, peneliti melakukan *training super student* yang dimulai dari pukul 09.00 – 13.30, isi dari kegiatan tersebut adalah:
   a. Pukul 09.00 – 09.15 penyebaran dan pengisian angket *(pretest)*
   b. Pukul 09.15 – 10.15 dinamika *training super student*
   c. Pukul 10.15 – 11.00 penyampaian materi membangun impian *super student* (Kita bagaikan Anak Elang – Impian dan Cita-cita)
   d. Pukul 11.00 – 11.45 penyampaian materi membangun impian *super student* (menulis impian – menyanyikan lagu "Laskar Pelangi")
   e. Pukul 11.45 – 12.00 istirahat
   f. Pukul 12.00 – 12.30 penyampaian materi tangga sukses *super student (positif thinking* dan *good habits)*
   g. Pukul 12.30 – 13.10 penyampaian materi tangga sukses *super student (be your self* dan *never give-up)*
5. Pada tanggal 02 Januari 2016, peneliti mengevaluasi tugas-tugas yang telah diberikan ketika *training super student*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan *training super student* dilaksanakan secara tim, yang terdiri dari 6 orang, yakni Moh. Fatihuddin, Inayatur Rosyidah, S.Sos.I, Ilmi Amalin, Hamidah Fatmawati, S.Sos, M. Irsyadul Ibad, S.Sos, dan Yusuf Ardianto.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di sekolahan MA Islamiyah Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro, yang bertempat di Ruang Laboratorium IPA.

Peserta dalam *training super student* berjumlah 40 peserta yang diambil dari 24 siswi dan 16 siswa. Adapun yang menjadi konseli (sampel) dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas XII yang berjumlah 24. Kelas XII terdiri dari 12 kelas, yakni 4 kelas siswa, kelas XII A1 berjumlah 2 siswa, XII B1 berjumlah 2 siswa, XII C1 berjumlah 2 siswa, dan juga XII D1 berjumlah 2 siswa. Dan 8 kelas siswi, kelas XII A2 berjumlah 2 siswi, XII B2 berjumlah 2 siswi, XII C2 berjumlah 2 siswi, XII D2 berjumlah 2 siswi, XII E2 berjumlah 2 siswi, XII F2 berjumlah 2 siswi, XII G2 berjumlah 2 siswi, dan juga XII H2 berjumlah 2 siswi. (Daftar nama-nama peserta yang mengikuti *training super student*, terlampir)

Pada tahap pelaksanaan ini dimulai dengan pembukaan yang dibawakan oleh saudari Ilmi Amalin dan saudara Yusuf Ardianto sebagai MC, yang bertugas membuka *training super student* ini, memperkenalkan tim sebagai pemateri *training super student*, dan juga akan menjelaskan tentang dinamika *training super student*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum beranjak pada materi, peserta diminta mengisi angket yang telah disediakan terlebih dahulu oleh peneliti pada kolom yang telah disediakan. Untuk mengisi angket tersebut, peserta diberikan waktu ± 15 menit.

Dalam *training super student* ini, peserta yang berjumlah 40 dibagi menjadi 5 kelompok, 2 dari kelompok siswa dan 3 dari kelompok siswi. Konselor memberikan intruksi dengan menyebutkan angka 1 sampai 2 kepada peserta siswa dan memberikan instruksi menyebutkan angka 1 sampai 3 kepada siswi. Peserta yang menyebut nomor 1 akan berkumpul dengan peserta lain yang menyebut angka 1 dan begitu seterusnya sampai angka yang sudah ditentukan.

Pada awal masuk *training super student* yang menjelaskan tentang dinamika *training super student,* pemateri yang berperan sebagai konselor mengawali dengan tanya "apa kabar?" kemudian peserta menjawab "Alhamdulillah Luar Biasa Allahu Akbar Yes", kemudian konselor memberikan intruksi kepada peserta, jika ditanya "apa kabar *super student*?" peserta menjawab "Alhamdulillah, semangat.... sukses" dengan gerakan yang diberikan oleh pemandu di depan. Konselor mencoba menanyakan hasil dari intruksi yang telah diberikan dengan serentak dan penuh semangat peserta antusias menjawabnya.

Pada awal *training super student,* konselor yang bernama Ilmi akan menjelaskan tentang dinamika *training super student*nya. Isi dari dinamika *training super student* terdiri dari pengenalan seluruh pemateri, memilih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salah satu gambar bentuk yang ada, gambar bentuk yang harus dipilih adalah gambar segitiga, persegi, lingkaran, dan huruf Z yang mana dalam gambar tersebut terdapat makna dalam psikologinya sendiri-sendiri. Gambar segitiga menjelaskan bahwa orangnya mempunyai landasan hidup kuat, pandai, simple dalam cara pandang suatu masalah, karena simple, maka visi dan misi tidak jelas, dalam pekerjaan leadershipnya biasa, serta tidak romantis. Gambar persegi menjelaskan orangnya mempunyai pendirian tegas dan kuat, kurang feksibel, dan dalam pekerjaan leadershipnya cukup dan berkomitmen tinggi. Gambar lingkaran menjelaskan bahwa orangnya romantis, berpikiran positif, komitmen dan leadershipnya lumayan, mudah jatuh cinta, dan juga lebih senang jalan-jalan (belanja) dari pada kerja. Dan gambar huruf Z menjelaskan bahwa orangnya berambisi, leadershipnya tinggi, visi dan misinya jelas, komitmen tinggi, kerja keras untuk meraih cita-cita, akan tetapi terdapat hal yang menyedihkan yaitu hidupnya sering merasa kesepian. Kemudian dilanjutkan dengan senam otak untuk menyegarkan pikiran sebelum menerima materi-materi, melatih konsentrasi sehingga dapat meningkatkan fokus peserta. Sebelum menginjak ke proses senam otak, pemateri yang sekaligus menjadi pemandu memberikan gambaran bahwa otak kita terbagi menjadi dua, yaitu otak kanan dan otak kiri yang mempunyai fungsi sendiri-sendiri. Setelah senam otak, dilanjutkan dengan bertanya apa kabar *super student* kepada para peserta untuk mengetahui seberapa jauh semangat para peserta. Dan dilanjutkan dengan menjelaskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kunci sukses *training super student*nya oleh Yusuf. Tahap selanjutnya, akan memasuki tahap penyampaian materi yang pertama, yakni:

1. Membangun Impian *Super Student*

a. Kita bagaikan Anak Elang

Bercerita tentang kisah anak elang dan ayam, pada tahap ini saudara M. Irsyadul Ibad, S.Sos yang masuk pada sesi ini, yang akan menceritakan kisah tersebut. Isi kisahnya sebagai berikut:

Suatu hari, ada kakek yang sedang berjalan-jalan ke ladangnya, kakek diherankan oleh sebuah telor yang terjatuh di atas tanaman padinya, untungnya telur itu tidak pecah, kakek membawa telur tersebut pulang ke rumahnya dan diletakkan bersama dengan telur ayam lainnya yang sedang dierami oleh induknya. Berhari-hari telur Elang itu dierami bersama telur-telur ayam yang lain, hingga akhirnya tibalah saat telur-telur itu menetas. Sang elangpun ikut menetas bersama anak-anak ayam yang lain tanpa ia tahu siapa identitas dirinya sebenarnya. Yang ia tahu adalah ia hanyalah seekor anak ayam karena menetas bersama dengan anak-anak ayam lainnya dan dirawat juga oleh induk ayam. Hingga suatu saat elang dan anak-anak itu tumbuh dewasa dan mulai mencari makanan sendiri.

"Lihat apa itu yang ada di langit! Aku ingin bisa terbang seperti mereka.", Kata anak elang berbicara kepada anak-anak ayam lain.
"Ah, kau bermimpi, mana mungkin seekor ayam bisa terbang seperti elang yang ada di langit itu! Sudahlah takdir kita memang mencari makan di sini dan tidak bisa terbang tinggi seperti mereka." Jawab anak-anak ayam lain sambil menertawakan sang anak elang.

Sang anak elang belum tau kalau dia bukanlah ayam. Dia pun merenung dan memikirkan perkataan teman-temannya. Setiap hari ia berpikir untuk terbang, namun teman-temannya selalu menertawakannya. Sang elang pun mulai menerima takdirnya sebagai ayam, walaupun sebenarnya ada dorongan kuat dari dalam dirinya untuk terbang. Namun karena tekat dan keinginan yang tinggi, sang elang pun mencoba lagi untuk terbang tinggi dan perlahan-lahan percaya dengan kemampuannya. Pada akhirnya tekat dan keinginan yang tinggi mengalahkan yang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditakdirkan sebagai ayam, sang elang pun bisa terbang tinggi layaknya elang.

Setelah menceritakan tentang kisah anak elang dan ayam, konselor mengajak peserta membayangkan menjadi elang yang terbang tinggi mengelilingi nusantara dan dunia, yang kemudian konselor menjelaskan pemaknaan bahwa semua orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mencapai kesuksesan, mereka bisa terbang kemana yang diinginkan, jangan pasrah dengan kondisi yang ada. Jika dari diri sendiri tidak mempunyai semangat untuk bergerak mengubah untuk mencapai semua apa yang dicita-citakan, karena impian adalah sebuah harapan perubahan besar yang kita inginkan. Perubahan besar tersebut tidak akan pernah terjadi jika dari diri sendiri tidak mau berubah. Berubahlah saat ini juga, jangan pernah menunda-nunda semangat yang muncul dalam diri. Sekarang saatnya untuk berubah dan selalu menciptakan waktu dan kesempatan, karena sekarang "inilah saatnya" bukan besok yang akan datang.[88]

b. Siap Menerima Tantangan

Konselor bertanya kepada peserta dengan "siap menerima tantangan" sampai peserta semangat, peserta menjawab "siiip deh dengan mengacungkan jempol ke depan" (peserta menjawab dengan keras dan penuh semangat). Kemudian konselor meminta 4

[88] Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani, Pendidikan Karakter untuk Generasi Bangsa,* (Jakarta: Erlangga, 2012), hal. 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta untuk maju ke depan untuk menjalankan apa yang diperintahkan oleh konselor.

Dalam tantangan ini membutuhkan 4 peserta dari 2 siswa dan 2 siswi, kemudian peserta tersebut diberikan intruksi dengan cara berbisik satu per satu kepada peserta tanpa memberitahu peserta yang lain. Konselor memberikan intruksi kepada peserta pertama yakni "berjabat tangan dengan semua peserta putra, karena yang diberikan intruksi tersebut adalah siswa, intruksi kedua yakni menghitung kertas yang digulung yang berada di pojok ruangan LAB, intruksi ketiga yakni mengucapkan salam dengan lantang kepada semua peserta yang ada di ruangan, dan peserta yang keempat tidak diberikan intruksi apa-apa, melainkan hanya di tanya alamat, kelas, dan lain sebagainya. Dalam hitungan ketiga semua peserta yang mendapatkan intruksi melakukan sesuai dengan apa yang diintruksikan oleh konselor dalam waktu 5 menit, dan peserta yang tidak mendapatkan intruksi bingung di depan, hanya memandang 3 peserta yang menjalankan intruksi tersebut. Setelah semua peserta melakukan intruksi, konselor bertanya kepada semua peserta, makna dari yang dilakukan oleh peserta yang di depan. Setelah terdapat beberapa peserta yang memberikan maknanya, konselor menjelaskan makna sebenarnya yang terkandung dalam intruksi tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Intruksi pertama yakni “berjabat tangan”, maknanya adalah dalam waktu yang akan datang, jabat tangan yang sekedar hanya kepada teman, akan berubah jabat tangan yang di cari orang-orang. Misalnya menjadi seorang ulama besar, kyai, maupun presiden. Intruksi kedua yakni “menghitung kertas”, maknanya adalah dalam waktu yang akan datang, semula hanya menghitung kertas gulung di pojok ruangan LAB, akan berubah dengan menghitung uang. Misalkan, menjadi seorang bendahara ataupun orang yang bekerja di Bank. Dan intruksi ketiga yakni “mengucapkan salam”, maknanya adalah dalam waktu yang akan mendatang, ucapan salam tersebut akan menjadi sebuah pembicaraan di depan orang banyak. Misalkan, menjadi seorang mubaligh, pendakwah, maupun seorang kepala yang akan memberikan sambutan-sambutan ketika terdapat acara besar maupun kecil. Peserta yang keempat hanya diam melihat apa yang dilakukan oleh teman lainnya. Dalam peserta terakhir tersebut yang tidak mendapatkan intruksi jelas, konselor mengajak peserta untuk melihat perbedaan orang yang mempunyai tujuan yang jelas dan orang yang tidak mempunyai tujuan. Kemudian konselor memberikan pemaknaan, bahwasannya “impian akan mengarahkan tindakan kita”.

c. Impian dan Cita-cita

Pada tahap ini, masih bersama dengan saudara Ibad sebagai pematerinya (konselor). Konselor memberikan contoh seorang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tokoh NU, ulama besar, dan juga mantan presiden ke-4 Indonesia yaitu KH. Abdurrahman Wahid, yang biasa dipanggil dengan sapaan Gus Dur.

Gus Dur adalah seorang yang berkutat atau bertempat tinggal di lingkungan pesantren, yang mana juga setiap harinya makan nasi dan juga lauk pauk yang sama dengan orang lain pada umumnya. Akan tetapi Gus Dur mempunyai suatu rutinitas atau kegiatan yang sehari-hari dilakukan berbeda dengan orang lain. Gus Dur dapat menjadi seorang presiden Republik Indonesia ke-4 karena hasil dari suatu tindakan yang dilakukan. Kita sama-sama memakan nasi dan lauk pauk yang sama setiap harinya, akan tetapi tindakan untuk mengarah mencapai impian tersebut yang berbeda. Gus Dur berani bermimpi dan berangan-angan, untuk mencapai semua impiannya pun beliau harus mempunyai target pada dirinya.

Kalau kita mempunyai keinginan untuk lebih maju dari yang sebelumnya, maka dobraklah pagar yang telah menghalangi langkahmu, kalau tidak dari sekarang kita berniat untuk merubah diri kita, menunggu sampai kapan lagi. Kita harus berani untuk bermimpi, karena mimpi akan mengarahkan suatu tindakan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam perjalanan pasti menemukan kegagalan, namun kegagalan jangan kita buat alasan berhenti untuk maju. Gagal itu biasa, bangkit itu luar biasa.

Kemudian konselor memaknai, apabila seseorang menginginkan sukses, maka terdapat beberapa hal yang harus disiapkan salah satnya adalah harus memiliki visi dalam hidup dengan jelas dan tegas. Kita harus memiliki visi dan tujuan dari setiap langkah.[89]

Konselor menjelaskan makna dari contoh diatas yakni bahwa seseorang memiliki tujuan yang jelas akan mengarahkan

[89] Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani Pendidikan Karakter untuk Generasi Bangsa*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hal. 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langkah yang akan diambil untuk mencapai sebuah gambaran akhir dari perjalanan (sukses).

d. Menulis Impian

Pada tahap ini, pemateri yang menyampaikan adalah saudara M. Fatichuddin, saudara Fatich menjelaskan menulis impian adalah kunci untuk meraih impian.[90] Dengan menulis impian, setengah dari cita-cita sudah terlaksana karena adanya niat untuk mewujudkannya. Karena jika hanya tersimpan dalam pikiran akan mudah lupa. Jika memiliki keinginan,atau impian sebaiknya lebih efektif untuk menuliskannya, dan tempelkan di dinding kamar. Dengan melakukan hal tersebut, impian yang sudah ditulis akan selalu teringat, dan berusaha untuk mewujudkannya dengan tindakan yang sudah dirancang dengan baik menuju terwujudnya impian dan cita-cita.

Setelah konselor menjelaskan tentang pentingnya menulis impian, konselor meminta peserta untuk menuliskan semua impian dan cita-citanya. Lalu Peserta diminta membaca bismillah sebelum menulis impian dan cita-cita tersebut, setelah menulis impian dan cita-cita dari apa yang telah di tulis itu diberi nama masing-masing, tanda tangan dan tempat pelaksanaan *training super student* tersebut.

e. Melihat Video Motivasi “Motivasi Diri – Target”

[90] Andrew Griffiths Wayne Toms, *101 Rahasia Anti Gagal Membangun Bisnis Jaringa*n, (Jakarta: Tangga Pustaka, 2011), hal. 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap ini peserta diajak untuk meilihat video motivasi diri tentang target. Isi dari video ini adalah tentang 100 target. Jadi dalam perjalanan seseorang menuliskan 100 target atau impian, mulai dari impian jangka panjang dan jangka pendek. Pada 100 targetnya, dia mengawali perjalanannya dari kuliah di IPB sampai menjadi mahasiswa berprestasi. Kemudian dilanjutkan perjalnannya menyusuri dunia ke negara jepang.

Setelah melihat video tersebut, konselor mengembalikan kepada para peserta atau umpan balik untuk merasakan bagaimana perjalanan video tersebut.

Konselor mengajak kepada peserta untuk berani bermimpi sebanyak-banyak dan setinggi-tingginya, dan berani untuk menuliskan mimpi tersebut ke kertas dan juga berani menempelkan di dinding ataupun di kaca almari kamar masing-masing. Agar setiap bangun tidur melihat tulisan tersebut, do'a akan selalu dipanjatkan kepada Allah dan akan berusaha untuk meraihnya.

f. Berbagi Impian dan Menuai Doa

Pada tahap ini, beberapa peserta maju ke depan untuk membaca impian ataupun cita-cita yang sudah di tulis, kemudian peserta yang lain mendengarkan dan mengucapkan Amin.

Pada tahap ini konselor menjelaskan bahwa doa itu kata yang baik. Untuk melusruskan dan untuk mempercepat tercapainya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

impian mari kita berbagi impian dan memberikan doa disetiap impian yang dibacakan.

Intruksinya, peserta diminta secara rela tanpa disuruh untuk membacakan impiannya yang telah ditulis lalu teman-teman yang lainnya mengamini. Konselor mengucap "teman-teman *super student*, teman-teman pasti berani maju kedepan, tidak usah malu semua disini sama, teman-teman itu hebat". Kemudian ada peserta yang bersedia maju kedepan untuk membacakan apa impian dan cita-cita yang sudah ditulis, lalu teman-teman yang lain mengamininya. Kemudian semua memberi applaus untuk peserta yang sudah bersedia maju dan membacakan. Dan berlanjut peserta yang lainnya yang maju dan membacakan impian dan cita-citanya tersebut.

g. Menyanyikan Lagu "Laskar Pelangi"

Pada tahap ini, konselor mengajak seluruh peserta untuk berdiri dan menggandeng tangan teman di samping masing-masing, kemudian menyanyikan lagu tersebut bersama-sama. Bersamaan dengan lagu yang berjalan, konselor memberikan semangat kepada peserta dengan apa yang di dapat, yang mengarah pada kesuksesan supaya didukung, begitupun impian dan cita-cita yang telah ditulis, didorong untuk semakin bersemangat dalam meraihnya. Kemudian konselor meminta kepada seluruh peserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpelukan dengan sesama jenisnya untuk memberikan do'a dan semangat kepada semuanya.

2. Tangga Sukses *Super Student*

Sebelum masuk ke tahap tangga sukses, konselor mempunyai sebuah tantangan yang membutuhkan 2 peserta, yakni 1 putra dan 1 putri. Tantangan tersebut adalah peserta diberikan sebuah botol aqua 600 mL untuk ditaruh di pucuk tangan dengan 3 jari. Peserta pertama diberikan sugesti harus bisa membawa botol aqua tersebut dari depan ke belakang dan kembali lagi ke depan. Peserta yang kedua diberikan sugesti bahwa botol tersebut akan jatuh di tengah jalan dan tidak akan berhasil membawanya.

Dalam tantangan tersebut, terdapat makna yang menjelaskan bahwasanya sugesti yang positif akan menuntun kita untuk bertindak yang positif, begitupun dengan sugesti yang negatif, juga akan menuntun kita untuk bertindak yang negatif pula.

Langkah-langkah pelatihan dalam tangga sukses sebagai berikut:

a. *Positive Thingking* (Berpikir Positif)

Pada tahap ini yang masuk menjadi pemateri adalah saudari Hamida Fatmawati, S.Sos. Konselor menjelaskan orang yang berfikiran positif menyadari kesulitan dan rintangan hidup yang ia hadapi. Namun, kesulitan dan rintangan tersebut tidak pernah membuatnya jatuh dalam kubangan keputusasaan. Justru ia memperlakukan kesulitan dan rintangan itu sebagai tentangan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ia hadapi dengan iman dan rasa percaya diri. Dengan anugerah dari Allah, paling tidak ia mampu mamandang kesulitan dan tekanan hidup secara positif. Seseorang yang berfikiran positif tidak akan pernah menyerah pada keputusasaan. Ia tidak mengeluh, sebesar apapun beban yang ia harus tanggung.[91] Ia tidak pernah mengucapkan kata dan kalimat negatif yang melemahkan dirinya. Karena, tidak ada kalimat dan kata negatif dalam kamus hidupnya. Ia menjalani hidup secara utuh, dengan segenap jiwa dan raga.

Disinilah, orang yang menghadapi masalah dengan sikap positif. Mereka mampu menghadapi hambatan dan rintangan cita-cita mereka dengan pikiran positif. Meraka hidup dalam lingkaran (potensi) memengaruhi serta selalu memperluas lingkaran itu dan mempersempit lingkaran kegundahan.

Tentang pikiran negatif dan pengaruhnya, Allah berfirman:

بَلۡ ظَنَنتُمۡ أَن لَّن يَنقَلِبَ ٱلرَّسُولُ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَ إِلَىٰٓ أَهۡلِيهِمۡ أَبَدٗا وَزُيِّنَ ذَٰلِكَ فِي قُلُوبِكُمۡ وَظَنَنتُمۡ ظَنَّ ٱلسَّوۡءِ وَكُنتُمۡ قَوۡمَۢا بُورٗا ١٢

Artinya: *"Tetapi kamu menyangka bahwa Rasul dan orang-orang mukmin tidak sekali-kali akan kembali kepada keluarga mereka selama-lamanya dan syaitan telah menjadikan kamu memandang baik dalam hatimu persangkaan itu, dan kamu telah menyangka dengan sangkaan yang buruk dan kamu menjadi kaum yang binasa".* (QS. Al-Fath : 12)

[91] Musa Rasyid El-bahdal, *Asyiknya Berfikiran Positif*, (Jakarta: Zaman, 2010), hal. 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konselor menjelaskan tentang orang yang sering berfikiran negatif maka selamaya dia akan berfikir negatif. Misalnya ketika sudah memandang suatu perkerjaan itu susah maka untuk melakukannya pun juga berat.

Berfikir yang positif akan menuntun kita untuk bertindak secara positif. Tindakan yang positif akan menuntun kita pada cita-cita. Jika kita yakin mampu, kita akan berusaha mampu. Dan jika kita yakin tidak mampu, maka kita tidak akan berusaha untuk melakukannya.

b. *Good habits* (Kebiasaan Baik)

Sebelum memasuki tahap *good habits*, pemateri/ konselor bertanya kepada peserta apakah peserta mempunyai sang idola, yang dari dulu telah diimpikan dan mempunyai keinginan bisa seperti sang idolanya, mulai dari perkataan, tindakan, maupun ilmunya. Konselor memberikan insruksi kepada seluruh peserta untuk menulis nama idolanya beserta membayangkan dan menuliskan kegiatan sehari-harinya. Setelah peserta menyelesaikan intruksi dari konselor. Konselor menjelaskan materi tentang *good habits.*

Kebiasaan baik bisa terwujud dengan baik, tergantung bagaimana kita melakukan kebiasaan baik yang terjadi dalam keseharian kita. Kebiasaan yang baik akan membentuk karakter yang baik pula. Sukses hari ini adalah hasil habit (kebiasaan) 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun lalu. Hari esok akan ditentukan oleh habit kita hari ini. Kemarin adalah kenangan, besok adalah impian, dan hari ini adalah kehidupan kita yang sebenarnya sedang dijalani. Dalam mencapai kebahagiaan dunia, jika kita tidak melakukan kebiasaan baik maka semua impian akan sia-sia. Karena pada dasarnya kebiasaan yang baik akan membentuk karakter yang baik pula. Kita sama-sama hidup di dunia dengan orang yang sama (makhluk) ciptaan Allah, jika dari diri individu belum bertindak untuk melakukan kebiasaan yang baik, maka hasil yang diperoleh akan berbeda dengan diri individu yang sudah bertindak melakukan kebiasaan yang baik seperti peduli, santun, dan tertib yang sudah ditanamkan pada dirinya. Karena diri individu yang sudah bertindak untuk lebih baik, ia mampu keluar dari zona amannya.

c. *Be Your Self* (Menjadi Diri Sendiri)

Pada tahap ini, pemateri yang menyampaikan adalah saudari Inayatur Rosyidah, S.Sos. Dalam materi ini, konselor menjelaskan bahwasanya menjadi diri sendiri untuk mewujudkan apa yang diimpikan merupakan suatu pencapaian awal yang bagus, karena dengan menjadi diri sendiri maka rasa percaya diri sudah muncul dalam diri sendiri untuk mewujudkan impiannya tersebut. Karena manusia dilahirkan dengan potensi masing-masing dan unik, tidak ada satupun orang di dunia ini dijadikan oleh Allah dengan keadaan yang sama. Contohnya, Allah menciptakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia itu hanya 1. Nama boleh kadang sama, akan tetapi kebiasaan, sifat, karakter pasti tidak akan pernah sama. Setiap orang adalah yang terbaik. Allah telah menciptakan manusia dengan sebaik-baiknya, dalam al-Qur'an sudah dijelaskan pada surat At-Tin ayat 4 yang berbunyi:

لَقَدْ خَلَقْنَا ٱلْإِنسَـٰنَ فِىٓ أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: *"Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya".* (QS. At-Tin : 4)

Sebagai manusia jangan hanya memikirkan dari sisi kekurangan yang dimiliki, namun harus yakin dan lebih menyadari bahwa makhluk diciptakan oleh Allah dengan sebaik-baiknya. Minder hanya akan membuang waktu kita untuk menjemput kesuksesan yang ada di depan mata kita. Lalu? Jadilah kreatif, beda, unik, pembeda dari makhluk ciptaan Allah yang lain, maka DO YOUR BEST! Lakukanlah yang terbaik, jangan mudah terpengaruh oleh keburukan.

d. *Never Give-Up* (Pantang Menyerah)

Pada tahap ini konselor menjelaskan materi tentang pantang menyerah. Berusaha sekuat tenaga, selalu ada cara untuk sukses. Jangan pernah putus asa, tidak boleh bosan, selalu bangkit karena setiap kesuksesan memerlukan tempaan kehidupan.

Konselor bercerita tentang Thomas Alfa Edison yang bereksperimen 1000x untuk menciptakan bola lampu, Thomas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak pernah berputus asa dan menyerah atas perjuangannya tersebut, meskipun setiap harinya Thomas gagal dalam menciptakan dan selalu mengulang setiap harinya untuk mencapai sebuah keberhasilannya, sampai pada percobaaan yang ke-1000 akhirnya Thomas bisa berhasil dengan eksperimennya, dan sekarang bola lampu yang dibuat dengan 1000x tanpa mengeluh dan pantang menyerah tersebut dapat kita nikmati di dunia ini, dapat menerangi seluruh ruangan, jalan, masjid-masjid, maupun tempat-tempat yang lain sehingga kita tidak merasakan kegelapan.

Man Jadda Wajada "Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkan", mahfudhot tersebut memberikan semangat buat kita semua, bahwa suatu impian yang ingin kita capai, dan kita mau berusaha dengan sekuat tenaga tanpa mengeluh dan putus asa, pasti kita akan dapat mencapai semua impian yang sudah kita impikan. Kesempatan tidak akan datang dua kali, Bergeraklah mulai sekarang untuk mencapai kesuksesan yang kita impikan.

Setelah semua materi diberikan, tahap penutupnya adalah dengan menanamkan 4 tangga sukses *super student* yaitu: *positif thinking, good habits, be your self,* dan *never give-up* bersama-sama dengan memejamkan mata dan ditanamkan dalam pikiran maupun hatinya, agar kita semua menjadi individu yang super. Konselor memberikan intruksi kepada semua peserta untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat lingkaran besar dan berpegangan dengan teman-temannya yang sejenis dan bersama-sama menyanyikan lagu dari D'Masiv yang berjudul "Jangan Menyerah", liriknya sebagai berikut:

Tak ada manusia yang terlahir sempurna
Jangan kau sesali sgala yang tlah terjadi
Kita pasti pernah dapatkan cobaan yang berat
Seakan hidup ini tak ada artinya lagi

Reff (*):
Syukuri apa yang ada hidup adalah anugerah
Tetap jalani hidup ini melakukan yang terbaik

Tak ada manusia yang terlahir sempurna
Jangan kau sesali sgala yang tlah terjadi

Kembali ke*
Tuhan pastikan menunjukkan kebesaran dan kuasanya
Bagi hambanya yang sabar dan tak kenal putus asa

Jangan menyerah, jangan menyerah, jangan menyerah....
Jangan menyerah, jangan menyerah, jangan menyerah....
Oh.. ho.. ho...

Kembali ke*

Dalam sesi terakhir yakni menyanyikan lagu D'Masiv yang berjudul "Jangan Menyerah", inilah sesi untuk menanamkan dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Dengan 4 tangga sukses *super student* yaitu *positif thinking, good habits, be your self,* dan *never give-up.* Konselor memberikan perenungan bahwasanya semua manusia telah diciptakan oleh Allah dengan sebaik-baiknya, dengan berbagai potensi, dengan berbagai kecerdasan pula. Jika yakin mampu untuk melakukan yang terbaik dengan semua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekuatan yang telah diberikan Allah, maka untuk melakukan berbagai hal pun akan mampu. Karena itu, kita patut untuk bersyukur atas segala kenikmatan, kesehatan, ilmu, otak yang telah diberikan kepada kita semua, kita patut untuk menjaga dan menggunakan semua kenikmatan dengan sebaik-baiknya.

Allah telah berfirman dalam Surat Ibrahim ayat 7 yang berbunyi:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

Artinya: *"Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".* (QS. Ibrahim : 7)

Kita harus selalu berusaha dengan semua kemampuan kita, tidak akan ada kata menyerah, putus asa untuk mencapai semuanya. Karena kalau kita berusaha dengan maksimal, hasil yang didapat juga akan maksimal.

Setiap ujian adalah suatu rintangan yang harus dihadapi untuk meraih kesuksesan, dengan berfikir yang positif bahwa semua siswa akan mampu menghadapi ujian dengan lancar, dengan membuktikan bahwa belajar adalah kunci paling utama untuk menghadapi ujian. Belajar bersungguh-sungguh dengan penuh keyakinan atas dirinya tanpa putus asa dan menyerah, semua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesuksesan pasti akan diraihnya. GAGAL memang sudah biasa, akan tetapi BANGKIT itu luar biasa. Selalu berdoa kepada Sang Maha Kuasa pencipta alam dan makhluknya, pasti jalan kita akan dimudahkan oleh-Nya. Terus semangat, gapai impian dan raih semua cita-cita, lakukan yang terbaik untuk diri sendiri, orang tua, dan Indonesia Tanah Air kita tercinta.

Konselor mengawali untuk memberikan doa dan semangat kepada seluruh peserta dan diikuti oleh seluruh peserta pada ruangan tersebut, dan kita bersama-sama mengucapkan syukur Alhamdulillah.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya Efektivitas *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) dengan *Training super student Super Student* untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri *(Self Confidence)* Siswa dalam Menghadapi Ujian Niha'i di MA Islamiyah Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro, maka peneliti melakukan penyebaran angket dua kali yaitu, sebelum dan setelah diadakannya *training super student* tersebut, dan peneliti mentabulasi data sehingga memungkinkan semua data dapat diketahui secara langsung.

Data tentang Efektivitas *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) dengan *Training Super Student* untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri *(Self Confidence)* Siswa dalam Menghadapi Ujian Niha'i di MA Islamiyah Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro diperoleh dari hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

angket yang terdiri dari 32 pernyataan. Rincian pernyataan tersebut adalah: 16 pernyataan untuk mencari data tentang *rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) dengan *Training Super Student* (sebagai variabel X) dan 16 pernyataan untuk mencari data Percaya Diri dalam Menghadapi Ujian *Niha'i* (sebagai variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan peneliti berupa angket/ kuisioner dengan jenis *rating scale.* Jadi, data yang diperoleh tidak bersifat kualitatif. Maksudnya responden tidak menjawab dengan pernyataan senang ataupun tidak senang, setuju atau tidak setuju, pernah atau tidak pernah. Melainkan langsung berupa angka atau jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Sehingga instrumen kuisioner jenis *rating scale* ini tidak terbatas pengukuran sikap saja. Tetapi, untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, sehingga jenis ini lebih fleksibel.[92]

Untuk menghindari bias dalam pengumpulan data santri, maka item angket dirancang dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Item yang berbentuk *favourable* merupakan pernyataan yang menunjukkan sikap selalu positif, sedangkan *unfavourable* merupakan pernyataan yang menunjukkan sikap yang negatif. Adapun penilaian untuk item *favourable* dan *unfavourable* sebagaimana yang terlampir dalam tabel yang tertera di bawah ini, semakin tinggi nilai yang diperoleh responden, maka semakin tinggi rasa percaya diri siswa dalam menghadapi ujian *niha'i*. Adapun skoring skala angket sebagi berikut:

[92] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...,* hal. 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2
Keterangan Skoring Skala Angket *Favourable* dan *Unfavourable*

Favourable		**Unfavourable**	
Pilihan	**Skala**	**Pilihan**	**Skala**
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Kurang Setuju	3	Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Dalam penulisan item, *blue print* akan memberikan gambaran mengenai isi skala dan menjadi acuan serta pedoman bagi penulis untuk tetap berada dalam lingkup ukur yang benar. Pada akhirnya, bila diikuti dengan baik *blue print* akan mendukung validitas ini.

Adapun *blue print* awal skala rasa percaya diri dalam menghadapi ujian *niha'i* seperti berikut:

Tabel 3.3
Keterangan *Blue Print* Skala REBT dengan *Training super student Super Student* (Variabel X)

No.	**Komponen**	***Favourable***	***Unfavourable***	**Total**
1	Memiliki dorongan untuk merancang mimpi sukses ujian *niha'i*	1,3,5	2,4	5
2	Meyakini pentingnya impian dan cita-cita	6,10	7,8,9	5
3	Menampilkan diri sebagai siswa yang unggul dalam bersikap	11,14	12,13,15	5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dan tindakan			
4	Memiliki keyakinan yang baik terhadap potensi dirinya untuk menghadapi ujian *niha'i*	16,17,20	18,19	5

Tabel 3.4
Keterangan *Blue Print* Skala Rasa Percaya Diri Siswa dalam Menghadapi Ujian *Niha'i* (Variabel Y)

No.	**Komponen**	***Favourable***	***Unfavourable***	**Total**
1	Bersikap positif	21,23,25	22,24	5
2	Optimis	26,28,29	27,30	5
3	Mandiri	31,33	32,34,35	5
4	Tidak mudah menyerah	36,37,38	39,40	5

Setelah semua angket dijawab dan dikumpulkan, peneliti mentabulasi data agar semua data dapat langsung secara keseluruhan. Adapun hasil angket tahap pasca eksperimen (data terlampir).

Setelah melakukan test pada skala variabel X dan variabel Y, peneliti melakukan uji validitas dan realibitas item terhadap data yang diperoleh dari angket.

Prosedur melakukan uji validitas dan realibitas alat ukur adalah sebagai berikut:

1. **Uji Validitas Data**

   Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur *(a valid measure if it successfully measure the phenomenon).* Misalkan, seseorang ingin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengukur berat suatu benda, maka alat ukur yang digunakan adalah timbangan. Setelah membuat kuisioner (instrumen penelitian) langkah selanjutnya adalah menguji apakah kuisioner yang dibuat valid atau tidak.[93]

Jadi, uji validitas adalah uji statistik yang digunakan untuk mengukur kevalidan atau kesahihan suatu item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Untuk menguji validitas, peneliti menggunakan IBM *Statistical Package for the Social Science (SPSS) versi 16.0 windows.* Untuk proses ini, akan digunakan *Uji Korelasi Person Product Moment.* Dalam uji validitas ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dalam hal ini, masing-masing item yang ada di dalam variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan 24 responden dijadikan sampel penelitian, untuk mengetahui koefisien product moment menggunakan rumus: r-tabel (α = n-2) n = jumlah sampel, maka (α = 24-2), jadi nilai r-tabel 22 pada taraf signifikan 5% adalah 0,423.

Agar penelitian ini lebih teliti, sebuah item sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel $\geq$ 0,423, item yang skor r hitung < 0,423 akan disingkirkan akibat mereka tidak melakukan pengukuran secara sama dengan yang dimaksud oleh skor

[93] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbaningan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

total skala dan lebih jauh lagi tidak memiliki kontribusi dengan pengukuran atau malah mengacaukan. Jika hasil dari SPSS koefesien hasilnya sama 0,423 atau lebih, maka dapat dikatakan item instrumen tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.5
Validitas Item Skala Variabel X

Item	Koefisien Korelasi	r-tabel	Keterangan
1	.935	0,423	Valid
2	.875		Valid
3	.940		Valid
4	.289		Tidak Valid
5	.840		Valid
6	.940		Valid
7	.224		Tidak Valid
8	.683		Valid
9	.940		Valid
10	.840		Valid
11	.935		Valid
12	.729		Valid
13	.412		Valid
14	.662		Valid
15	.300		Tidak Valid
16	.855		Valid
17	.699		Valid
18	.052		Tidak Valid
19	.940		Valid
20	.655		Valid

Tabel 3.6
Validitas Item Skala Variabel Y

Item	Koefisien Korelasi	r-tabel	Keterangan
1	.364	0,423	Tidak Valid
2	.687		Valid
3	.454		Valid
4	.668		Valid
5	.484		Valid
6	.394		Tidak Valid
7	.496		Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	.473		Valid
9	.636		Valid
10	.691		Valid
11	.525		Valid
12	.446		Valid
13	.416		Valid
14	.722		Valid
15	.246		Tidak Valid
16	.614		Valid
17	.711		Valid
18	.350		Tidak Valid
19	.725		Valid
20	.652		Valid

2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu tes dapat dikatakan reliable, jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.[94] Reliabilitas tes perlu, tetapi tidak memadai sebagai syarat validitas tes. Supaya tes valid, maka dia harus reliable. Namun demikian tes yang reliable belum tentu valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten. Apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menguji reliabilitas menggunakan ujia *Alpha Cronbach.* Pengujian *Alpha*

[94] Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 258

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cronbach digunakan untuk menguji tingkat keandalan *(reliability)* dari masing-masing angket variabel. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai reliabilitas instrumen adalah alpha. Syarat instrumen dikatakan reliable jika nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari alpha minimal yaitu 0,6. Jika koefisien reliabilitas > alpha 0,6 maka instrumen dinyatakan reliable, dan jika koefisien reliabilitas < 0,6 maka instrumen dinyatakan tidak reliable, atau jika nilai *Alpha Cronbach* semakin mendekati 1, maka teridentifikasi bahwa semakin tinggi pula konsistensi reliabilitasnya.[95]

Tabel 3.7
Kriteria Reliabilitas Menurut Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Kurang reliable
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Agak reliable
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup reliable
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Reliable
Antara 0,800 sampai dengan 1000	Sangat reliable

Adapun untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan program IBM *Statistical Package for the Social Science (SPSS) versi 16.0 windows* dan hasilnya adalah sebagai berikut:

[95] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Skala Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded[a]	0	0
	Total	24	100.0

a.Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.612	16

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS, variabel X memperoleh alpha 0,612. Jika alpha antara 0,600 sampai dengan 0,800 maka reliable. Dapat disimpulkan bahwa pada variabel X telah diperoleh alpha 0,612 yang berarti bahwa pada setiap item-item instrumennya merupakan reliable. Berikut ini hasil perhitungan reliabilitas variabel Y menggunakan perhitungan SPSS:

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Skala Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	16

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS, variabel Y memperoleh alpha 0,744. Jika alpha antara 0,600 sampai dengan 0,800 maka reliable. Dapat disimpulkan bahwa pada variabel Y telah diperoleh alpha 0,744 yang berarti bahwa pada setiap item-item instrumennya merupakan reliable.

D. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara tentang kebenaran mengenai hubungan variabel atau lebih, berarti dugaan itu bisa benar atau salah, tergantung peneliti dalam mengumpulkan data sebagai pembuktian dari hipotesis.

Hipotesis yang sudah dirumuskan kemudian harus diuji. Pengujian ini berguna untuk membuktikan apakah Ho diterima atau ditolak dan apakah Ha diterima atau ditolak. Jika Ha diterima, maka Ho ditolak, begitu juga sebaliknya. Jika Ha ditolak, maka Ho diterima. Maka uji hipotesisnya sebagai berikut:

Ha : *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) dengan *Training Super Student* berpengaruh dalam peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa dalam Menghadapi Ujian *Niha'i* Di MA Islamiyah Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ho : *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) dengan *Training Super Student* tidak berpengaruh dalam peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa dalam Menghadapi Ujian *Niha'i* Di MA Islamiyah Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id